

---

# ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KELAS IV SDN JLEPER 01

Ega Tria Karisma<sup>1</sup>, Deka Setiawan<sup>2</sup>, dan Ika Oktavianti<sup>3</sup>

Universitas Muria Kudus  
Email: egatriak@gmail.com

---

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diserahkan: 22 – 07 - 2022

Direvisi: 26 – 07 – 2022

27 – 11 - 2022

Disetujui: 28 – 11 - 2022

---

### Keywords:

*Offline Learning, Students' Interest in Learning*

---

## Abstract

*This research aims to analyze the learning interest of class IV at SD N Jleper 1 in offline learning. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The object of this study was the fourth grade students of SD N Jleper 1. The variable of this research was students' interest in learning. The research subjects were fourth grade students at SD N Jleper 1. Data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis used in this study uses a scoring form. Based on the results of the study, it was shown that the level of student interest in learning Indonesian in the Jleper 1 Public Elementary School during the offline period still needed to get more attention, both from teachers (educators) and the surrounding environment. Students' interest in learning Indonesian in class IV SD N Jleper 1 is still low. It is hoped that teachers and parents can provide motivational encouragement and attention to students.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar kelas IV di SD N Jleper 1 pada pembelajaran luring. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini siswa kelas IV SD N Jleper 1. Variable penelitian ini adalah Minat Belajar siswa. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV di SD N Jleper 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk skoring. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Jleper 1 pada masa luring masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih, baik dari guru (pendidik) dan lingkungan sekitarnya. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Jleper 1 masih rendah. Diharapkan guru dan orang tua dapat memberikan dorongan motivasi dan perhatian kepada siswa.

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19.

Sistem pembelajaran luring dilaksanakan melalui komputer atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet Bilfaqih, et al (2015). Guru juga dapat melakukan pembelajaran bersama pada waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti media Whatsapp (WA), Telegram, Instagram, aplikasi Zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Setiap individu memiliki kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan satu yang berada dalam lingkungan. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat dapat diartikan sebagai perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tertentu (Afriani et al., 2021). Sejalan dengan Jannah et al. (2022) minat siswa timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu. Hal ini karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan ia pun akan berniat mempelajarinya.

Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Masturi et al. (2016) minat setiap siswa untuk menerima materi yang diberikan oleh guru berbeda-beda, selain itu setiap siswa juga memiliki karakteristik yang berbeda. Tanpa minat belajar, keaktifan dan interaksi siswa tidak optimal sehingga prestasi belajar siswa kurang.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa. Artinya, minat belajar muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan,

memberi motivasi yang membangun (Riamin dalam Muslim et al., 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari minat belajar adalah menelaah suatu kejadian atau pelajaran yang disajikan oleh pengajar agar siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi menjadi lebih mudah. Ketika siswa mampu memahami konsep, maka ia tidak perlu menghafalkan suatu materi, ditambah lagi ketika siswa paham maka ia tidak akan mudah lupa dengan apa yang telah ia pelajari.

Menurut Slameto (2010) mengungkapkan beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

*Pertama*, perasaan senang. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

*Kedua*, keterlibatan siswa. Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

*Ketiga*, ketertarikan. Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

*Keempat*, perhatian siswa. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Minat belajar yang ada pada diri seseorang siswa terbentuk karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: sikap terhadap guru dan pelajaran, keluarga, fasilitas sekolah, dan teman pergaulan (Marleni, 2016).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi belajar tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam belajar semua faktor-faktor belajar sangat penting, baik dari faktor internal maupun eksternal dan faktor pendekatan belajar. Apabila dalam kegiatan belajar baik di sekolah atau pun rumah tidak ada salah satu faktor belajar yang mendukung atau mendorong. Maka, kegiatan belajar tidak akan belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Rizkiardi & Subali (2018) menunjukkan minat belajar siswa kelas III di kelas III SD N 02 Banjaran masih sangat rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa berasal dari guru maupun siswa itu sendiri. Selain itu, Chaerunnisa & Bernard (2021) menunjukkan pembelajaran daring /jarak jauh memiliki beberapa kendala yakni minat belajar yang rendah sebagai akibat kurang optimalnya proses komunikasi dalam pembelajaran. Selaras dengan hasil observasi awal pada pada penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa kelas IV masih belum dapat dikatakan baik. Hal ini karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis minat belajar siswa kelas IV SDN Jleper 1.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket untuk siswa kelas IV SD N Jleper 1. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Jleper 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang berjumlah 24 siswa dengan 12 laki- laki dan 12 perempuan. Informan utama adalah siswa, orangtua/walimurid sebagai informan kunci, dan guru sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner, observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan hasil kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk skoring menggunakan teori Arikunto (2009). Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, didapat dengan cara sebagai berikut. (1) Menjumlahkan semua skor dari tiap-tiap responden. (2) Perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut.

**Tabel. 1** Hasil Skoring Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Nilai	
	F	P (%)
Ya	12	50 %
Tidak	12	50 %
Jumlah (N)	24	100%

$$P = F \times 100\%$$

N

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Number of Case (banyaknya individu)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD N Jleper 1 Selama Pembelajaran Luring

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Jleper 1 pada masa luring masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih, baik dari guru (pendidik) dan lingkungan sekitarnya. Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Jleper 1 dapat dilihat dari analisis penulis berupa hasil observasi, wawancara dan angket. Dimana hasil observasi, wawancara dan angket menunjukkan tingkat minat belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa di Sekolah Dasar Negeri Jleper 1 pada masa luring menunjukkan prosentasi rata-rata di bawah 40 % .

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri jleper 1 terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu kurangnya motivasi, kurangnya rasa senang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, tidak adanya semangat dalam setiap mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia. Di samping itu, siswa juga tidak mempunyai niat untuk belajar bahasa Indonesia, contohnya tidak ada usaha untuk siswa membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia.

Selain, faktor-faktor di atas ada pula faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Jleper 1 yang masih kurang, yaitu kurangnya dorongan dari guru, orang tua, teman, dan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dorongan guru, orang tua, teman, dan sarana prasarana apabila tersebut cukup terpenuhi akan menimbulkan adanya minat yang dimiliki oleh para siswa.

Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat siswanya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik di

dalam kegiatan belajar mengajar dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini karena mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Oleh karena itu, pendidik harus memberikan keyakinan bahwa dengan mempelajari bahasa Indonesia siswa dapat mengetahui bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dorongan dari orang tua juga sangat diperlukan bagi siswa untuk menimbulkan minat belajar siswa. Agar minat terhadap anaknya sudah mulai timbul, maka sebagai orang tua harus memberikan perhatian kepada setiap anaknya tentang belajar di sekolah dan melihat tingkat nilai yang dimiliki oleh kemampuan anaknya. Orang tua pun jangan suka memarahi anaknya, jika anaknya tersebut mendapat nilai yang tidak memuaskan. Sebagai orang tua harus memberikan motivasi dan semangat pada anaknya masing-masing.

Selain, dorongan dari pendidik dan orang tua yang dapat menimbulkan minat belajar siswa. Tetapi, ada juga dorongan dari seorang teman yang dapat menciptakan minat belajarnya. Seorang teman juga peran seperti orang tua dan pendidik yang memberikan motivasi dan semangat positif kepada temannya untuk meraih dan mencapai sesuatu yang diinginkan oleh temannya sendiri.

Beberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu rasa semangat siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia hanya 29,2% dan 67,7% siswa itu tidak ada rasa semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Rasa senang untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia hanya 25 % sedangkan 75 % siswa tidak senang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Siswa SDN Jleper 1 kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, contohnya seperti tabel 13 di mana siswa hanya sebanyak 37,5 % siswa membaca buku yang berkaitan tentang bahasa Indonesia sedangkan sebanyak 62,5 % siswa tidak ada minat untuk membaca buku yang berkaitan tentang pelajaran bahasa Indonesia. Sebagai contoh, ketika ada tugas atau PR bahasa Indonesia tidak ada niat untuk mengerjakan sampai tuntas, hal ini dapat dilihat dari hasil persentasenya. Sebanyak 54,1 % siswa tidak mengerjakan sampai tuntas sedangkan 45,9% siswa baru mengerjakannya sampai tuntas. Hal ini terbukti bahwa niat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia masih berkurang.

Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Jleper 1 juga masih kurang, seperti Lab. Bahasa yang masih belum mendukung kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dapat dikatakan minat belajar siswa masih berkurang. Hal ini karena tidak didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Dorongan atau perhatian guru pun sangat berpengaruh untuk minat belajar siswa. Hasil temuan menunjukkan sebanyak 75% siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran sedangkan hanya 25% siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran. Dengan demikian, guru harus lebih dorongan kepada siswanya agar siswanya mau memperhatikan. Dorongan dari orang tua menunjukkan sebanyak 83,3 % siswa tidak mempelajari kembali mata pelajaran bahasa Indonesia di rumah. Sedangkan, hanya 16,7% siswa mempelajari kembali mata pelajaran bahasa Indonesia di rumah. Sangat rendah sekali dorongan atau perhatian orang tua terhadap anaknya.

#### B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar di Kelas IV SDN Jleper 1

Minat sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menimbulkan minat siswa terhadap beberapa mata Pelajaran yang diajarkan oleh guru di antaranya, yakni sebagai berikut.

1. Minat dapat timbul dari situasi belajar.

Minat akan timbul dari suatu yang telah diketahui, dan kita bias mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minatnya.

2. Minat dipupuk melalui belajar.

Dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan mengingatkan untuk mengenali dan mempelajarinya.

3. Motivasi

Minat seorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi. Baik yang bersifat internal maupun eksternal. Seorang siswa akan memperdalam ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang bahasa Indonesia. Namun, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor Internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Faktor Eksternal meliputi guru, dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan media masa. Adapun, perinciannya sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah sesuatu yang membuat siswa tertarik, berasal dari dalam diri, seperti perhatian, rasa ingin tau, motivasi dan kebutuhan siswa (Syahputra, 2020). Fuad dan Zuraini (2016:4-5) menjelaskan faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal, yang terdiri dari (a) aspek jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar, (b) aspek psikologis/kejiwaan, meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Ardyani & Latifah, 2014). Fuad & Zuraini (2016) menjelaskan dari luar siswa/ eksternal yang meliputi (a) keluarga, pendidikan pertama bagi anak, orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan, menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak, menciptakan suasana yang nyaman untuk mendukung anak dalam belajar, (b) sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar mengajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler, (c) lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan tempat tinggal, kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan diluar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk mewujudkan minat belajar yang efektif, baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Hal ini siswa dituntut untuk mengembangkan minat belajar guna untuk meningkatkan belajar siswa pada saat pembelajaran luring.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Jleper 1 dapat disimpulkan faktor penghambat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia selama pembelajaran luring antara yaitu kurangnya jam pembelajaran, sehingga penyampaian materi terlalu cepat. Kurangnya motivasi dari diri sendiri, orangtua, guru dan teman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 232–240.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bilfaqih & M. Nur. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Luring: Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Luring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chaerunnisa, N. A., & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Scratch. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1577–1584. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1577-1584>
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 45–54.
- Jannah, M., Masfuah, S., & Fardani, M. A. (2022). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(2), 115–120.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- Masturi, Fakhriyah, F., Sumaji, & Roysa, M. (2016). Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific Ditinjau dari Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Muhammadiyah I Kudus. *Refleksi Edukatika*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.24176/re.v5i2.588>
- Muslim, A., Amanda, N. R., & Iqbal, M. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Interaksi Guru dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 42–48. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4125>

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rizkiardi, R. M., & Subali, B. (2018). Dampak Model Pembelajaran Auditory, Intellektualy, Repatition (Air) Terhadap Minat Belajar Siswa. *Inopendas Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 69–72. <https://doi.org/10.30659/pendas.5.2.112-120>
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>